

**KAIDAH FIKIH SEBAGAI PERTIMBANGAN HAKIM
TERHADAP PENGABULAN DISPENSASI KAWIN**
(Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)

SKRIPSI

OLEH
ABDUL HAMID



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**KAIDAH FIKIH SEBAGAI PERTIMBANGAN HAKIM
TERHADAP PENGABULAN DISPENSASI KAWIN**
(Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh
Abdul Hamid
210102010114



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSIYYAH)
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Hamid
NIM : 210102010114
Tempat/Tanggal Lahir : Banjar, 27 Desember 2002
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhiyyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Abdul Hamid

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-967/UJn.14/III.2/PP.00.9/4/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Hamid
NIM : 210102010114
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Dit. H. Ammar Hafidzi, Lc., MA.Hk



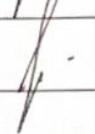
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Abdul Hamid
NIM : 210102010114
JUDUL : "Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)"
DOSEN : Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H.

No	Tanggal	Perihal	Isi Konsultasi	TTD Dosen
1	10-12-2024	Konsultasi Bab I	1. Perbaiki Bahan Hukum (Primer, Sekunder, dan Tresier) 2. Dalam sistematika cantumkan teori yang akan digunakan	/
2	25-12-2024	Perbaikan dan ACC BAB I	1. Lanjutkan bab selanjutnya 2. ACC Bab I	/
3	8-1-2025	Konsultasi Bab II	1. Tambahkan teori batasan usia menurut hukum Islam 2. Dasar hukum dispensasi kawin baik secara undang-undang atau secara fikih jika ada	/
4	18-2-2025	Perbaikan dan ACC BAB II	1. Lanjutkan bab selanjutnya 2. ACC Bab II	/
5	12-3-2025	Konsultasi Bab III	1. Tambahkan tabel rangkuman dari pertimbangan penetapan-penetapan yang diteliti	/
6	13-3-2025	Perbaikan dan ACC BAB III	1. Tambahkan judul dan uraian sebelum tabel 2. ACC Bab III	/
7	14-3-2025	Konsultasi Bab IV (data)	1. Kurangi pengulangan data	/
8	20-3-2025	Konsultasi Bab IV (analisis)	1. Tambahkan lagi pendapat dalam analisis	/
9	21-3-2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	1. ACC Bab IV 2. Lanjutkan Bab Selanjutnya	/
10	24-3-2025	Konsultasi Bab V	1. Beri angka dalam simpulan disesuaikan dengan rumusan masalah	/

11	25-3-2025	Perbaikan dan ACC Bab V	1. Tambahkan hasil Analisa di bagian akhir abstrak 2. ACC Bab V	
12	8-4-2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	1. ACC	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)

Ditulis oleh : Abdul Hamid

NIM : 210102010114

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan tanggal lahir : Banjar, 27 Desember 2002

Alamat : Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, maka dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Pengudi Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 April 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H.
NIP. 196708121993032006

Mengetahui,

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Hafiz Sairazi, SHI., MHI.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)”, ditulis oleh (Abdul Hamid 210102010114), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (91,2)



Tim Penguji

Nama

1. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H.
(Ketua)
2. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk.
(Anggota)
3. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI.
(Anggota)

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

ABSTRAK

Abdul Hamid. *Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)*, Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Dispensasi Kawin, Kaidah Fikih, Pertimbangan Hakim

Dispensasi kawin merupakan keringanan yang diberikan pengadilan terhadap calon mempelai baik laki-laki atau perempuan atau keduanya yang belum mencapai batas usia agar dapat melangsungkan perkawinan. Penelitian ini dilatarbelakangi atas mudahnya perkara dispensasi kawin dikabulkan, serta penggunaan kaidah fikih dalam pertimbangan yang digunakan hakim, yaitu pada penetapan Nomor 10/Pdt.P/2024/PA.Bjm, 59/Pdt.P/2024/PA.Bjb., 139/Pdt.P/2024/PA.Amt., 224/Pdt.P/2024/PA.Plh., dan 98/Pdt.P/2024/PA.Mtp. 4 (empat) diantaranya yang menjadikan perkara masuk dalam kategori “alasan sangat mendesak” karena lamanya serta eratnya hubungan kedua calon mempelai, tapi pada kenyataanya hanya antara 2-4 bulan. Kemudian kaidah fikih yang kurang tepat yang disandingkan dengan suatu perkara, sehingga Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pertimbangan yang digunakan hakim serta ketepatan penggunaan kaidah fikih terhadap suatu perkara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang menelaah bahan pustaka dengan meneliti dokumen hukum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus (*case approach*) dengan menganalisis alasan-alasan hukum yang digunakan hakim hingga sampai kepada putusannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan-alasan yang sering digunakan hakim dalam mengabulkan perkara dispensasi kawin ialah usia hubungan antara kedua calon mempelai, sehingga dikhawatirkan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan jika tidak segera dinikahkan, kemudian dalam hukum Islam usia bukanlah merupakan syarat dari perkawinan. Adapun untuk mendukung alasan-alasan tersebut hakim sering menggunakan kaidah fikih sebagai dalil dalam pertimbangannya, terutama pada bagian maslahat dan mudarat yang ditimbulkan dari dampak suatu putusan.

Analisis penulis menyatakan bahwa kaidah yang digunakan hakim dalam pertimbangan beberapa putusan ini kurang tepat dengan fakta hukum yang ada, karena mudaratnya berpotensi besar terjadi dengan usia wanitanya 17 (tujuh belas) tahunan seperti melahirkan yang membahayakan keselamatan ibu dan anaknya. Kemaslahatan dari dikabulkannya yaitu meraih legalitas perkawinan secara negara dan agama, sehingga tidak ada yang dikhawatirkan terhadap hal negatif. Kecuali pada perkara Nomor 98/Pdt.P/2024/PA.Mtp, memiliki kesesuaian serta selaras dengan fakta hukum yang ada, karena hubungan yang sudah berjalan 1 (satu) tahun lamanya disertai keadaan calon suami istri yang sudah mumpuni dan matang untuk melakukan pernikahan, sehingga mudarat yang ditakutkan kedepannya sedikit kemungkinan terjadi.

MOTO

وَعَسَىٰ أَن تَكْرِهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَآتَنَا لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(Q.S. al-Baqarah/2: 216)

“Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak akan percaya itu”.

(Sayyidunâ Ali bin Abi Thalib)

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan, kemudahan, kelancaran, karunia serta anugerah kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana (S-1). Selawat serta salam juga tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw., Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Ishak dan Ibu Hidayati, yang senantiasa mendukung dan ikut andil terhadap keinginan anaknya dalam menimba ilmu dan pendidikan. Tanpa peran kalian tidaklah mungkin penulis sampai pada titik ini, titik yang banyak orang menginginkan tapi terhalang sesuatu. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, kepada kedua orang tua saya karena senantiasa menjadi garda terdepan dan mengusahakan apa yang terbaik untuk penulis. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda atas perbuatan mulia kedua orang tua saya.

Kemudian kepada keluarga-keluarga saya yang telah ikut serta membantu demi kelancaran perkuliahan saya, baik dalam hal apapun. Terutama kepada Paman Syarifuddin alias Amang Alatas yang banyak membantu dalam hal materi, khususnya hadiah laptop, yang laptop tersebut selalu menemani penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah Swt. membalaas kebaikan-kebaikan kalian semua dengan balasan kebaikan yang berlipat ganda, *âmîn âmîn yâ rabba al- 'âlamîn*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ئ : '
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, (الرّجّال) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الصَّرْوَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ ي	Ai	a dan i
ـ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Thariqah
2.	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الْسَّنَادِ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَّ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَسْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَ مَلِكَ الصَّلَحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُوْثِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعُقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْأَعْيُنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia, nikmat, serta pertunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw., Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kaidah Fikih Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Pengabulan Dispensasi Kawin (Analisis Beberapa Putusan Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan)”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi ini tentunya terselesaikan karena adanya bantuan, arahan serta dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari yang telah mengelola UIN Antasari Banjarmasin serta memimpin dengan penuh tanggung jawab.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mengelola Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin serta memimpin dengan penuh tanggung jawab.
3. Bapak Dr. Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) yang telah mengelola Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin serta memberikan pelayanan yang sangat baik.
4. Ibu Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Tenaga Pengajar Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bantuan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik selama perkuliahan maupun dalam persyaratan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepada Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan perpustakaan yang sangat baik.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
8. Situs direktori putusan Mahkamah Agung yang mempermudah dalam pengaksesan putusan pengadilan.

Semoga Allah Swt. membala semua kebaikan para pihak yang terkait. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 13 April 2025
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Signifikan Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II DESKRIPSI UMUM/GAMBARAN UMUM BEBERAPA PUTUSAN DISPENSASI KAWIN.....	19
A. Deskripsi Umum Putusan Nomor 10/Pdt.P/2024/PA.Bjm	19
B. Deskripsi Umum Putusan Nomor 59/Pdt.P/2024/PA.Bjb.....	23
C. Deskripsi Umum Putusan Nomor 139/Pdt.P/2024/PA.Amt	26
D. Deskripsi Umum Putusan Nomor 224/Pdt.P/2024/PA.Plh.....	28
E. Deskripsi Umum Putusan Nomor 98/Pdt.P/2024/PA.Mtp.....	33
BAB III KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN	40

A.	Batas Usia Perkawinan dan Dispensasi Kawin.....	30
B.	Dasar Hukum Dispensasi Kawin	43
C.	Prosedur Pengajuan Perkara Dispensasi Kawin.....	44
D.	Produk Hukum	45
E.	Pertimbangan Hukum	46
F.	Pedoman Hakim dalam Memutus Perkara	48
G.	Kaidah Fikih	50
BAB IV ANALISIS PERTIMBANGAN BEBERAPA PUTUSAN PERKARA DISPENSASI KAWIN.....		53
A.	Analisis Pertimbangan Hakim Pada Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2024/PA.Bjm., 59/Pdt.P/2024/PA.Bjb., 139/Pdt.P/2024/PA.Amt., 224/Pdt.P/2024/PA.Plh., dan 98/Pdt.P/2024/PA.Mtp.	53
B.	Analisis Penerapan Kaidah Fikih dalam Beberapa Putusan Dispensasi Kawin di Kalimantan Selatan	59
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Simpulan	65
B.	Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perkara Nomor 10/Pdt.P/2024/PA.Bjm	73
Lampiran 2 Putusan Nomor 59/Pdt.P/2024/PA.Bjb	90
Lampiran 3 Putusan Nomor 139/Pdt.P/2024/PA.Amt	109
Lampiran 4 Putusan Nomor 224/Pdt.P/2024/PA.Plh	121
Lampiran 5 Putusan Nomor 98/Pdt.P/2024/PA.Mtp	139
Lampiran 6 Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal	158
Lampiran 7 Berita Acara Ujian Proposal	159
Lampiran 8 Surat Keputusan Judul dan Pembimbing Skripsi	160
Lampiran 9 Surat Izin Riset	161
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Riset	162
Lampiran 11 Sertifikat BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)	163
Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	164
Lampiran 13 Sertifikat Keterampilan Komputer	165
Lampiran 14 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah	166
Lampiran 15 Sertifikat TOAFL	167
Lampiran 16 Surat Keterangan Perolehan SKK	168